

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas media *E-Booklet* interaktif dibandingkan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan awal responden pada kedua kelompok sebelum intervensi sebagian besar berada pada kategori cukup hingga kurang, menunjukkan bahwa remaja putri di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro belum memiliki pemahaman yang memadai tentang deteksi dini kanker payudara sebelum diberikan edukasi.
2. Terdapat peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi setelah diberikan edukasi menggunakan media *E-Booklet* interaktif, ditunjukkan dengan hampir seluruh responden berhasil mencapai kategori pengetahuan baik setelah intervensi, sedangkan tidak terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok kontrol setelah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*, dengan sebagian besar responden tetap bertahan pada kategori cukup.

3. Media *E-Booklet* interaktif terbukti lebih efektif dibandingkan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, sehingga hipotesis penelitian diteri

B. Saran

1. Bagi SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Pihak sekolah diharapkan dapat membagikan tautan *E-Booklet* interaktif yang telah digunakan dalam penelitian ini kepada seluruh siswi melalui grup *WhatsApp* kelas, sehingga siswi dapat mempelajari materi deteksi dini kanker payudara secara mandiri kapan saja tanpa memerlukan biaya tambahan.

2. Bagi Siswi SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Siswi SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro diharapkan lebih proaktif dalam mencari informasi seputar deteksi dini kanker payudara dan mulai membiasakan diri melakukan SADARI secara rutin. Media *E-Booklet* interaktif yang digunakan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar mandiri yang mudah diakses kapan saja melalui *smartphone*.

3. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi dalam pengembangan penelitian dan inovasi di bidang keperawatan maternitas, khususnya terkait pemanfaatan media edukasi digital interaktif sebagai sarana edukasi kesehatan remaja putri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel sikap atau perilaku sebagai luaran pengukuran, serta melakukan *follow-up post-test* untuk menilai apakah peningkatan pengetahuan bertahan dalam jangka waktu tertentu.